



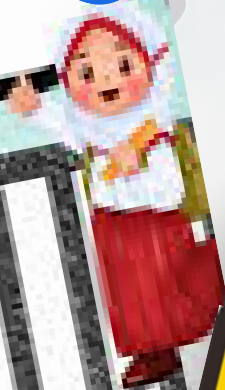
DINA PERHUBUNGAN
KOTA BANJARBARU



Laporan

SURVEI KEGUNAAN ZONA
SELAMAT SEKOLAH DI SD/SMP
KOTA BANJARBARU

Zona Selamat Sekolah (ZOSS) adalah area khusus di sekitar sekolah yang dilengkapi rambu, marka, dan fasilitas keselamatan untuk melindungi pelajar saat berangkat dan pulang sekolah.



ZOSS
ZONA SELAMAT SEKOLAH

**KAWASAN
ZONA SELAMAT
SEKOLAH
(ZoSS)**



A. Kata Pengantar

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Survei Kegunaan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) di SD dan SMP Kota Banjarbaru ini dapat diselesaikan dengan baik.

Survei ini dilaksanakan sebagai upaya untuk mendukung peningkatan keselamatan peserta didik di lingkungan sekolah, khususnya dalam kegiatan berangkat dan pulang sekolah. Melalui survei ini, Dinas Perhubungan Kota Banjarbaru berupaya untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai tingkat pemanfaatan, efektivitas, serta kendala pelaksanaan Zona Selamat Sekolah di berbagai satuan pendidikan dasar dan menengah pertama.

Hasil survei ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan, program, dan langkah strategis yang lebih tepat sasaran dalam rangka mewujudkan transportasi yang aman, nyaman, dan berbudaya di lingkungan sekolah. Selain itu, laporan ini juga menjadi bentuk evaluasi terhadap keberlanjutan dan kebermanfaatan program Zona Selamat Sekolah sebagai bagian dari keselamatan lalu lintas di Kota Banjarbaru.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan survei ini, terutama kepada pihak sekolah, siswa, orang tua, serta seluruh petugas lapangan yang telah memberikan dukungan dan kerja sama yang baik.

Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi peningkatan keselamatan lalu lintas, khususnya bagi anak-anak sekolah di Kota Banjarbaru. Serta menjadi landasan rangkuman Satu Data Kota Banjarbaru dalam pengambilan kebijakan teknis pembangunan Kota Banjarbaru.

Banjarbaru, Oktober 2025
Dinas Perhubungan Kota Banjarbaru

1. Pendahuluan

A. Latar Belakang

Keselamatan lalu lintas di lingkungan sekolah merupakan salah satu aspek penting dalam menciptakan sistem transportasi yang aman dan berkelanjutan. Anak-anak sekolah, khususnya pada jenjang Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP), termasuk dalam kelompok pengguna jalan yang rentan terhadap risiko kecelakaan lalu lintas. Aktivitas mereka yang tinggi pada saat berangkat dan pulang sekolah sering kali bertepatan dengan jam sibuk lalu lintas, sehingga berpotensi menimbulkan gangguan kelancaran arus kendaraan maupun kecelakaan di sekitar kawasan sekolah.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pemerintah melalui Kementerian Perhubungan mendorong pelaksanaan Zona Selamat Sekolah (ZoSS), yaitu kawasan tertentu di sekitar sekolah yang ditata dan dilengkapi dengan fasilitas keselamatan lalu lintas, seperti marka jalan, rambu peringatan, zebra cross, hingga alat pembatas kecepatan. Tujuannya adalah memberikan perlindungan kepada siswa agar dapat menyeberang dan beraktivitas di sekitar sekolah dengan aman.

Di Kota Banjarbaru, penerapan Zona Selamat Sekolah telah dilakukan di beberapa titik sekolah dasar dan menengah pertama. Namun, efektivitas dan tingkat pemanfaatan fasilitas ZoSS tersebut perlu dievaluasi secara berkala untuk memastikan apakah program ini benar-benar berfungsi sebagaimana mestinya dan memberikan dampak positif terhadap keselamatan siswa.



A. Tujuan Survei

Kegiatan Survei Kegunaan Zona Selamat Sekolah di SD/SMP Kota Banjarbaru ini bertujuan untuk:

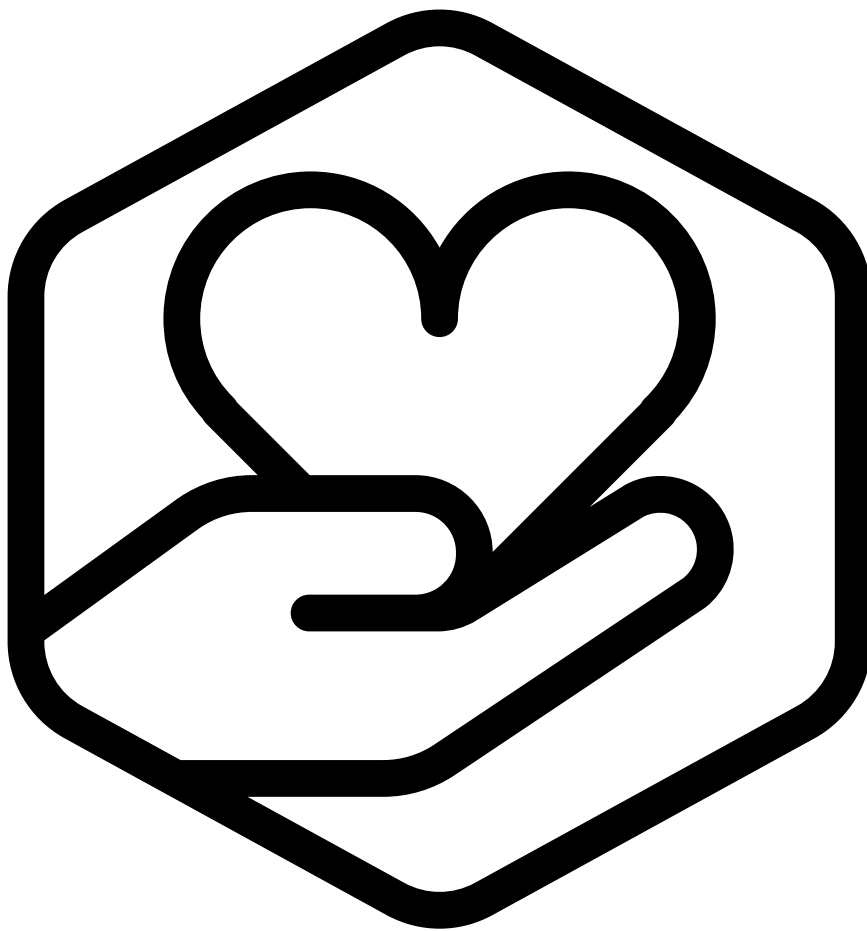
- Mengidentifikasi tingkat pemanfaatan fasilitas Zona Selamat Sekolah oleh siswa, guru, dan masyarakat sekitar.
- Menilai efektivitas ZoSS dalam meningkatkan keselamatan lalu lintas di lingkungan sekolah.
- Mengetahui kendala atau hambatan dalam pelaksanaan dan pemeliharaan fasilitas ZoSS.
- Memberikan rekomendasi untuk peningkatan dan pengembangan Zona Selamat Sekolah di masa mendatang.



B. Manfaat Survei

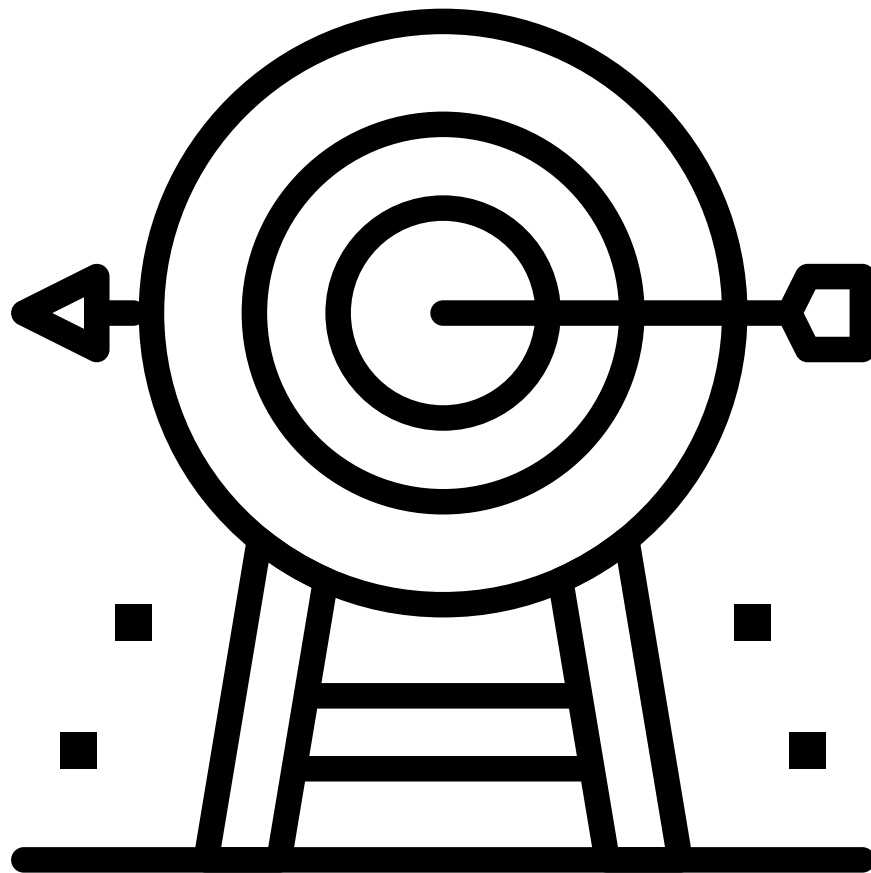
Hasil survei ini diharapkan dapat:

- Menjadi bahan evaluasi bagi Dinas Perhubungan Kota Banjarbaru dalam pengelolaan program keselamatan lalu lintas di kawasan sekolah.
- Memberikan data dan informasi yang akurat sebagai dasar pengambilan kebijakan perencanaan sarana dan prasarana ZoSS.
- Meningkatkan kesadaran seluruh pihak terkait—terutama sekolah, siswa, dan orang tua—akan pentingnya disiplin dan keselamatan berlalu lintas di lingkungan pendidikan.



C. Ruang Lingkup Kegiatan

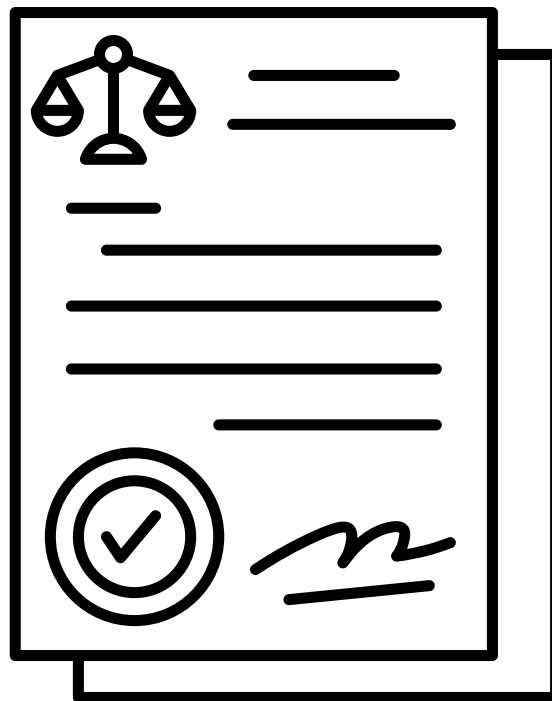
Survei ini dilaksanakan pada beberapa SD dan SMP di wilayah Kota Banjarbaru yang telah atau berpotensi menerapkan Zona Selamat Sekolah. Aspek yang diamati meliputi kondisi fisik fasilitas ZoSS, tingkat penggunaan, perilaku pengguna jalan di sekitar sekolah, serta tanggapan dari pihak sekolah dan masyarakat terhadap keberadaan zona tersebut.



D. Landasan Hukum

Pelaksanaan kegiatan ini berpedoman pada beberapa ketentuan dan regulasi, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2017 tentang Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
3. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 111 Tahun 2015 tentang Tata Cara Penetapan Batas Kecepatan.
4. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 82 Tahun 2018 tentang Alat Pengendali dan Pengaman Pemakai Jalan.
5. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor KP.2976/AJ.403/DJPD/2018 tentang Pedoman Teknis Zona Selamat Sekolah (ZoSS).
6. Rencana Kerja Dinas Perhubungan Kota Banjarbaru Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan dan Pengawasan Keselamatan Lalu Lintas.



2. Metode Survei

A. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan survei ini mencakup beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut:

Tahap Persiapan

- Penentuan lokasi sekolah yang menjadi objek survei.
- Penyusunan instrumen survei (kuesioner, lembar observasi, dan dokumentasi visual).
- Koordinasi dengan pihak sekolah dan instansi terkait.

Tahap Pelaksanaan

- Pengumpulan data primer melalui observasi langsung di lapangan.
- Wawancara dengan guru, siswa, dan masyarakat sekitar sekolah.
- Dokumentasi kondisi fisik fasilitas ZoSS (rambu, marka, trotoar, dan perlengkapan keselamatan).

Tahap Pengolahan Data

- Klasifikasi dan analisis data hasil survei berdasarkan indikator pemanfaatan dan efektivitas ZoSS.
- Penyusunan hasil dan rekomendasi perbaikan.

Tahap Pelaporan

- Penyusunan laporan hasil survei yang berisi analisis, temuan lapangan, dan rekomendasi kebijakan untuk peningkatan program Zona Selamat Sekolah di Kota Banjarbaru.



B. Gambaran Umum Lokasi Survei

1. Kondisi Umum Kota Banjarbaru

Kota Banjarbaru merupakan salah satu kota di Provinsi Kalimantan Selatan yang berkembang pesat sebagai pusat pemerintahan, pendidikan, dan kegiatan ekonomi. Dengan luas wilayah sekitar 371,38 km², kota ini terdiri dari 5 kecamatan, yaitu:

1. Kecamatan Banjarbaru Utara
2. Kecamatan Banjarbaru Selatan
3. Kecamatan Liang Anggang
4. Kecamatan Cempaka
5. Kecamatan Landasan Ulin

Sebagai kota yang memiliki peran penting di wilayah metropolitan Banjarbakula, mobilitas penduduk di Banjarbaru cenderung meningkat setiap tahun, baik dari sisi jumlah kendaraan maupun aktivitas lalu lintas di kawasan permukiman dan pendidikan. Berdasarkan data Dinas Perhubungan Kota Banjarbaru, terdapat puluhan satuan pendidikan SD dan SMP yang tersebar di seluruh kecamatan, sebagian di antaranya berada di ruas jalan utama dengan tingkat kepadatan lalu lintas cukup tinggi.

Kondisi ini menuntut adanya pengelolaan keselamatan jalan yang lebih baik, terutama di sekitar lingkungan sekolah. Penerapan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) menjadi salah satu langkah strategis yang diambil pemerintah daerah untuk melindungi peserta didik dari potensi kecelakaan lalu lintas saat beraktivitas di sekitar sekolah.



2. Lokasi dan Objek Survei

Survei dilaksanakan pada beberapa sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP) yang telah memiliki atau berpotensi ditetapkan sebagai Zona Selamat Sekolah (ZoSS). Pemilihan lokasi dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat kepadatan lalu lintas, kondisi jalan, serta aktivitas kendaraan di sekitar sekolah.

Adapun lokasi survei meliputi sekolah–sekolah berikut:

No	Nama Sekolah	Jenjang	Kecamatan	Status ZoSS	Keterangan
1	SDN 1 Banjarbaru Utara	SD	Banjarbaru Utara	Sudah	Lokasi di jalan utama, arus lalu lintas padat
2	SDN 1 Landasan Ulin Selatan	SD	Landasan Ulin	Evaluasi Teknis/Sudah	Lokasi di jalan utama, arus lalu lintas padat
3	SDN 2 Banjarbaru Selatan	SD	Banjarbaru Selatan	Belum	Potensial ditetapkan sebagai ZoSS
4	SMPN 1 Banjarbaru	SMP	Banjarbaru Utara	Sudah	Dekat perempatan dengan arus tinggi
5	SMPN 4 Banjarbaru	SMP	Landasan Ulin	Sudah	Perlu pemeliharaan marka jalan
6	SDN 3 Cempaka	SD	Cempaka	Belum	Akses jalan sempit, lingkungan perumahan
7	SMPN 6 Banjarbaru	SMP	Liang Anggang	Sudah	Zona aktif, terdapat zebra cross dan rambu

3. Karakteristik Lokasi Sekitar Sekolah

Secara umum, lingkungan sekitar sekolah di Kota Banjarbaru memiliki karakteristik yang beragam, antara lain:

- Sekolah di ruas jalan utama, seperti di Jalan A. Yani dan Jalan Trikora, memiliki arus kendaraan yang tinggi dengan dominasi kendaraan pribadi dan sepeda motor.
- Sekolah di lingkungan perumahan atau jalan lokal, cenderung memiliki arus lalu lintas yang lebih rendah, namun masih berpotensi terjadi gangguan keselamatan akibat parkir tidak tertib atau aktivitas penjemputan siswa.
- Sebagian fasilitas ZoSS seperti marka jalan, zebra cross, dan rambu peringatan sudah terpasang, namun beberapa mengalami fading (pudar) atau tidak lagi terlihat jelas sehingga perlu dilakukan pengecatan ulang dan pemeliharaan berkala.

4. Kondisi Sarana dan Prasarana ZoSS

Berdasarkan hasil pengamatan awal, kondisi fasilitas Zona Selamat Sekolah di beberapa titik menunjukkan hal-hal sebagai berikut:

- Marka jalan dan zebra cross: sebagian besar masih terlihat namun beberapa sudah memudar.
- Rambu peringatan sekolah: terpasang dengan baik di sebagian besar lokasi, tetapi beberapa perlu reposisi agar lebih terlihat.
- Pita penggaduh dan pembatas kecepatan (speed bump): belum tersedia merata di semua sekolah.
- Ruang tunggu penjemputan siswa: sebagian sekolah belum memiliki area yang tertata sehingga menimbulkan penumpukan kendaraan.

5. Kondisi Perilaku Pengguna Jalan di Sekitar Sekolah

Hasil pengamatan lapangan menunjukkan bahwa kesadaran pengguna jalan terhadap Zona Selamat Sekolah masih perlu ditingkatkan. Beberapa pengendara masih melaju dengan kecepatan tinggi di sekitar kawasan sekolah, sementara sebagian orang tua siswa berhenti atau parkir sembarangan di badan jalan saat menjemput anak.

Hal ini menunjukkan bahwa selain peningkatan sarana fisik, diperlukan juga pendekatan edukatif dan sosialisasi secara berkelanjutan kepada masyarakat, guru, serta peserta didik untuk membentuk budaya tertib berlalu lintas di lingkungan sekolah.

3. Hasil & Pembahasan Hasil Survei

3.1. Pemahaman tentang ZOSS

- Sebagian besar responden (sekitar 95%) menunjukkan pemahaman yang baik mengenai konsep dan tujuan ZOSS. Mereka memahami bahwa ZOSS dirancang untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman bagi siswa.

3.2. Manfaat yang Dirasakan

- Pengurangan Kecepatan Kendaraan: 70% responden menyatakan bahwa ZOSS berhasil mengurangi kecepatan kendaraan di sekitar sekolah.
- Peningkatan Keselamatan Penyeberang Jalan: 65% responden merasa siswa lebih aman saat menyeberang jalan di area ZOSS.
- Ketertiban Lalu Lintas: 50% responden merasakan adanya peningkatan ketertiban lalu lintas, terutama saat jam sibuk.
- Kesadaran Pengguna Jalan: 40% responden melihat peningkatan kesadaran pengguna jalan terhadap keberadaan sekolah dan siswa.

3.3. Kondisi Fisik dan Fasilitas ZOSS

- Rambu-Rambu dan Marka Jalan: 60% ZOSS yang disurvei memiliki rambu dan marka jalan yang jelas dan terawat. Namun, 40% lainnya rambu dan markanya mulai pudar atau tertutup.
- Fasilitas Penyeberangan (Zebra Cross): Mayoritas (75%) ZOSS dilengkapi dengan zebra cross, namun beberapa di antaranya perlu perbaikan.
- Keberadaan Trotoar: Hanya 50% ZOSS yang memiliki trotoar yang memadai untuk pejalan kaki.
- Penerangan Jalan: Penerangan jalan di sekitar ZOSS masih kurang memadai di beberapa lokasi, terutama saat pagi hari atau sore hari menjelang gelap.



A. Gambaran Umum Pelaksanaan Survei

Kegiatan Survei Kegunaan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan Kota Banjarbaru dengan melibatkan tim survei lapangan, pihak sekolah, serta masyarakat sekitar. Survei dilaksanakan selama bulan September s.d. Oktober 2025 di beberapa sekolah dasar dan menengah pertama yang tersebar di lima kecamatan di Kota Banjarbaru.

Metode yang digunakan meliputi:

- Observasi langsung terhadap kondisi fisik fasilitas ZoSS.
- Wawancara singkat dengan guru, siswa, dan orang tua.
- Pengisian kuesioner untuk menilai persepsi dan tingkat pemanfaatan ZoSS.
- Dokumentasi visual berupa foto lapangan untuk mendukung hasil observasi.

B. Kondisi Fasilitas Zona Selamat Sekolah

Berdasarkan hasil survei lapangan, kondisi fasilitas ZoSS di Kota Banjarbaru dapat digambarkan sebagai berikut:

No	Komponen Fasilitas	Kondisi Baik	Perlu Pemeliharaan	Belum Tersedia	Keterangan
1	Marka jalan (zebra cross)	65%	25%	10%	Beberapa sudah pudar di ruas utama
2	Rambu peringatan sekolah	70%	20%	10%	Sebagian perlu reposisi dan pembersihan
3	Pita penggaduh / Speed bump	55%	30%	15%	Banyak belum sesuai standar tinggi
4	Lampu peringatan / Warning light	40%	25%	35%	Umumnya belum tersedia di sekolah lokal
5	Area penurunan/penjemputan siswa	50%	30%	20%	Masih banyak parkir di bahu jalan
6	Pagar pengaman/trotoar	60%	25%	15%	Beberapa lokasi trotoar rusak atau sempit

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar fasilitas ZoSS telah tersedia, namun belum seluruhnya berfungsi optimal karena kurangnya pemeliharaan dan penegakan aturan di lapangan.

C. Tingkat Pemanfaatan Zona Selamat Sekolah

Survei juga menilai tingkat pemanfaatan ZoSS berdasarkan tanggapan responden (guru, siswa, dan orang tua).

Kategori Responden	Mengetahui Fungsi ZoSS	Memanfaatkan Fasilitas ZoSS	Tidak Memanfaatkan
Guru	95%	82%	18%
Siswa	78%	65%	35%
Orang tua	72%	60%	40%

Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan terhadap Zona Selamat Sekolah cukup tinggi, terutama di kalangan guru. Namun demikian, pemanfaatannya masih rendah, khususnya oleh siswa dan orang tua, akibat beberapa faktor seperti kondisi fasilitas yang kurang memadai serta rendahnya disiplin berlalu lintas di sekitar sekolah.

D. Tantangan dan Masalah

- Pelanggaran Aturan Lalu Lintas: 55% responden mengeluhkan masih adanya pelanggaran batas kecepatan dan parkir sembarangan oleh pengguna jalan.
- Kurangnya Pengawasan: 45% responden merasa kurangnya pengawasan dari pihak berwenang (misalnya, Polisi Lalu Lintas atau Dishub) untuk memastikan kepatuhan.
- Kesadaran Orang Tua/Penjemput: Beberapa orang tua/penjemput masih kurang disiplin dalam menurunkan atau menjemput siswa di area yang ditentukan.
- Area Parkir: Ketersediaan area parkir yang memadai untuk penjemput masih menjadi masalah di beberapa sekolah.

Beberapa permasalahan umum yang teridentifikasi dari hasil survei antara lain:

- Marka dan rambu ZoSS yang pudar atau tidak terlihat jelas.
 - → Mengurangi kewaspadaan pengendara terhadap kawasan sekolah.
- Kurangnya pengawasan dan penegakan aturan di sekitar sekolah.
 - → Banyak kendaraan berhenti atau parkir di area larangan.
- Fasilitas fisik belum merata di seluruh sekolah.
 - → Sekolah di kawasan perumahan belum memiliki ZoSS yang memadai.
- Rendahnya kesadaran pengguna jalan.
 - → Masih banyak pengendara yang melaju dengan kecepatan tinggi saat jam sekolah.
- Koordinasi antarinstansi masih terbatas.
 - → Perlu sinergi antara Dishub, Satlantas, dan Dinas Pendidikan dalam sosialisasi keselamatan sekolah.



E. Analisis dan Pembahasan

Berdasarkan hasil survei, dapat disimpulkan bahwa program Zona Selamat Sekolah di Kota Banjarbaru sudah berjalan, namun belum optimal. Beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas ZoSS antara lain:

Aspek Infrastruktur:

- Kualitas fisik fasilitas (rambu, marka, dan sarana penyeberangan) berperan besar terhadap efektivitas ZoSS. Semakin lengkap dan terawat fasilitasnya, semakin tinggi tingkat keselamatan siswa.

Aspek Perilaku:

Faktor perilaku pengguna jalan menjadi penentu utama keberhasilan ZoSS. Kesadaran siswa, orang tua, dan pengendara umum terhadap aturan di kawasan sekolah masih perlu diperkuat melalui edukasi dan sosialisasi.

Aspek Kelembagaan:

Dukungan kelembagaan dari pihak sekolah, Dinas Perhubungan, dan aparat penegak hukum masih perlu ditingkatkan, terutama dalam pengawasan dan kampanye keselamatan lalu lintas.

Dengan demikian, keberhasilan Zona Selamat Sekolah bukan hanya bergantung pada penyediaan sarana fisik, tetapi juga pada perubahan perilaku dan pengawasan berkelanjutan dari berbagai pihak.



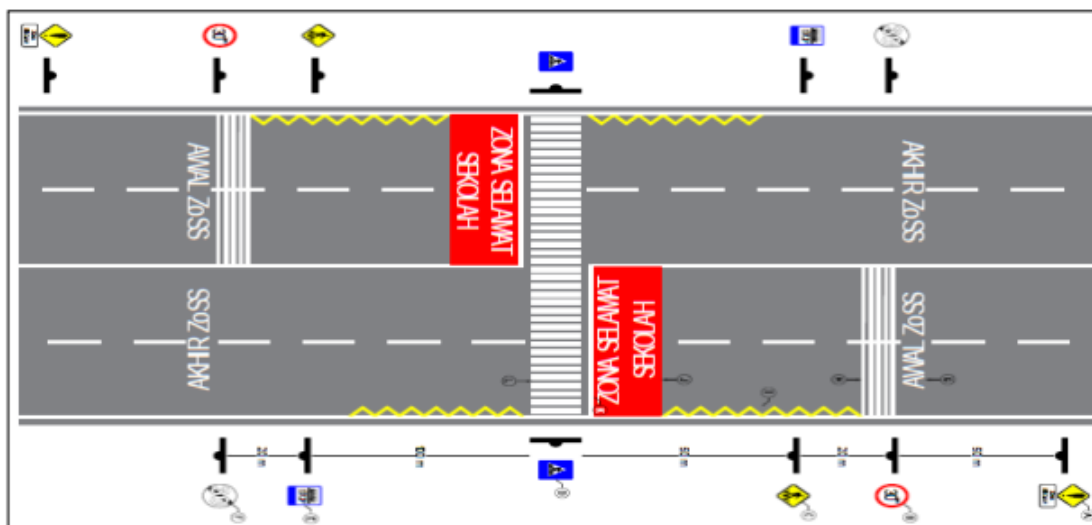
Penerapan ZoSS ini dilakukan untuk melindungi pejalan kaki (anak sekolah) dari bahaya kecelakaan lalu lintas. Setiap masyarakat ataupun anak sekolah yang menyeberang di Zona Selamat Sekolah (ZoSS) telah di lindungi oleh Undang-Undang No 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan. Salah satu sampel yang kami ambil di Kota Banjarbaru berlokasi di Jl. A. Yani KM 31 SDN 1 Guntung Manggis.





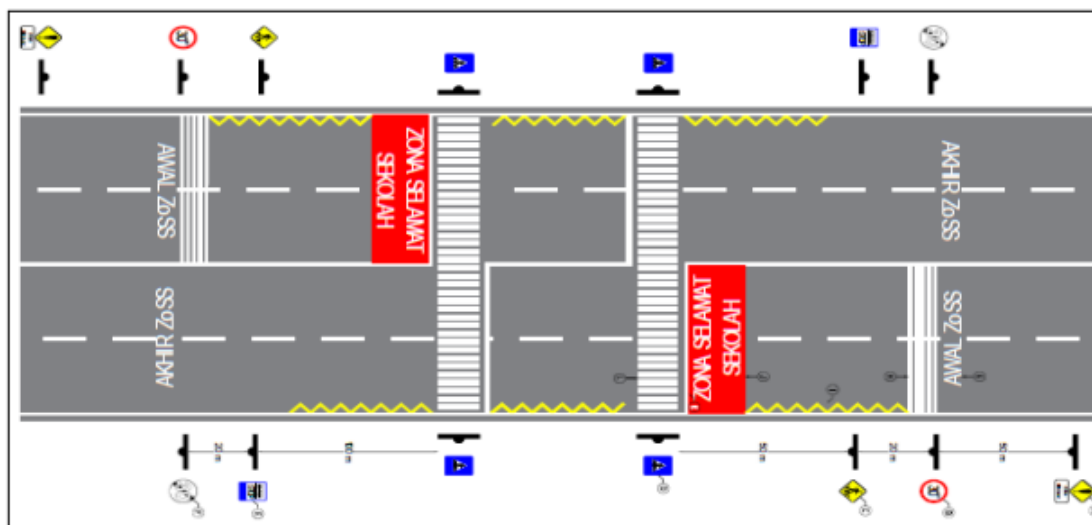
Berdasarkan SK.1304/AJ.403/DJPD/2014 tentang Zona Selamat Sekolah, definisi Zona Selamat Sekolah (ZoSS) adalah pengendalian kegiatan lalu lintas melalui pengaturan kecepatan dengan penempatan marka dan rambu pada ruas jalan di lingkungan sekolah yang bertujuan untuk mencegah terjadinya kecelakaan sebagai upaya untuk menjamin keselamatan anak-anak di sekolah.

ZoSS merupakan bagian dari kegiatan manajemen dan rekayasa lalu lintas berupa pengendalian lalu lintas dan penggunaan suatu ruas jalan di lingkungan sekolah. ZoSS dinyatakan dengan fasilitas perlengkapan jalan (marka, rambu, dan alat pengaman pemakai jalan). Dalam kondisi tertentu, ZoSS dapat dilengkapi dengan alat pemberi isyarat lalu lintas, halte, dan fasilitas pejalan kaki. Kondisi tertentu seperti tersebut di atas adalah terdapat gangguan jalan penyandang disabilitas dan nisbah antara volume kendaraan dan kapasitas jalan di atas 0,7.



Sumber: SK. 1304/AJ.403/DJPD/2014

Gambar 1.
Contoh Bentuk ZoSS Tunggal.



ilustrasi ruang gerak ZOSS

Data Prioritas Utama Rencana Zona Selamat Sekolah

No	Nama Sekolah	Alamat singkat / Kecamatan	Alasan diprioritaskan	Sumber
1	SD NEGERI 1 LOKTABAT UTARA	Jl. A. Yani Km.32.5 – Banjarbaru Utara	Terletak tepat di Jl. Ahmad Yani (jalan utama nasional/provinsi) – sudah disebut contoh ZoSS.	(sekolah.data.kemdikbud.go.id)
2	SD NEGERI 1 LANDASAN ULIN BARAT	Jl. A. Yani Km.21 – Liang Anggang	Di tepi Jl. A. Yani (arus tinggi) – kandidat prioritas karena risiko lalu lintas.	(Data Referensi Kemendikdasmen)
3	SD NEGERI 1 LANDASAN ULIN TENGAH	Jl. A. Yani Km.22.6 – Liang Anggang	Alamat pada Jl. A. Yani; berada pada koridor lalu lintas antarkota/kota.	(dapo.dikdasmen.go.id)
4	SMP MUHAMMADIYAH 1 BANJARBARU	Jl. A. Yani Km.33.7 – Loktabat Selatan	Terletak di Jl. A. Yani – banyak pelajar datang/pergi lewat jalan utama.	(sekolah.data.kemdikbud.go.id)
5	SMK GARUDA MAHADHIKA	Jl. A. Yani Km.32.5 – Loktabat Selatan	SMK di sepanjang A. Yani; potensi lalu lintas kendaraan pelajar besar.	(sekolah.data.kemendikdasmen.go.id)
6	SDIT NURUL FIKRI BANJARBARU	Jl. Ahmad Yani Km.28 / Guntung Paring – Kec. (terdekat)	Berada dekat koridor A. Yani / ruas masuk kota – layak prioritas.	(sekolah.data.kemdikbud.go.id)
7	SD NEGERI 2 LANDASAN ULIN TIMUR (sekitar koridor)	Jl. Garuda / Jl. Ahmad Yani km ~28 – Landasan Ulin	Sekolah di area koridor masuk kota (dekat A. Yani) – lokasi strategis ZoSS.	(sekolah.data.kemdikbud.go.id)
8	SMKN 3 BANJARBARU	Jl. Banua Praja Utara – Cempaka	Terletak di ruas Banua Praja / jalan utama kecamatan Cempaka – arus tinggi di jam sekolah.	(sekolah.data.kemendikdasmen.go.id)
9	SMPN / SD di koridor Loktabat & Landasan Ulin (cluster)	Berbagai alamat di sepanjang Jl. A. Yani & akses utama	Karena konsentrasi beberapa sekolah pada koridor A. Yani, disarankan ZoSS cluster (multi-sekolah).	(DATA PENDIDIKAN)
10	Sekolah lain pinggir jalan utama (contoh: SMPN 1 Banjarbaru, SMPN 9, dsb.)	Alamat pada jalan utama/arteri kota	Bila ditinjau peta jalan, sekolah-sekolah ini punya exposure lalu lintas tinggi – prioritas berikutnya.	(Scribd)

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Survei Kegunaan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) di SD dan SMP Kota Banjarbaru yang dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan Kota Banjarbaru pada tahun 2025, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Secara umum, pelaksanaan Zona Selamat Sekolah di Kota Banjarbaru telah berjalan dengan baik, namun tingkat efektivitasnya masih bervariasi antar sekolah. Sebagian besar fasilitas ZoSS sudah tersedia, tetapi kondisi dan pemanfaatannya belum maksimal karena kurangnya pemeliharaan dan pengawasan.

Fasilitas keselamatan jalan di sekitar sekolah, seperti marka zebra cross, rambu peringatan, dan speed bump, masih memerlukan perawatan dan penambahan di beberapa titik. Sekitar 25–35% fasilitas ZoSS di sekolah yang disurvei sudah mengalami kerusakan atau pudar.

Tingkat pengetahuan masyarakat sekolah terhadap fungsi ZoSS cukup tinggi, terutama di kalangan guru, namun tingkat pemanfaatan oleh siswa dan orang tua masih rendah. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan edukasi dan sosialisasi tentang pentingnya penggunaan fasilitas keselamatan jalan di sekitar sekolah.

Faktor perilaku pengguna jalan menjadi salah satu tantangan utama keberhasilan ZoSS. Banyak pengendara masih melaju dengan kecepatan tinggi di sekitar kawasan sekolah, serta masih terdapat praktik berhenti dan parkir di area terlarang.

Koordinasi antarinstansi seperti Dinas Perhubungan, Satlantas Polres Banjarbaru, Dinas Pendidikan, dan pihak sekolah masih perlu ditingkatkan untuk mendukung keberlanjutan dan efektivitas Zona Selamat Sekolah sebagai bagian dari budaya tertib lalu lintas di lingkungan pendidikan.



5. Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan analisis hasil survei, berikut rekomendasi yang dapat menjadi acuan dalam upaya peningkatan Zona Selamat Sekolah di Kota Banjarbaru:

A. Aspek Infrastruktur

1. Melakukan pemeliharaan rutin terhadap fasilitas ZoSS seperti pengecatan ulang marka jalan, perbaikan rambu, serta pemasangan ulang pita penggaduh dan lampu peringatan.
2. Menambah fasilitas keselamatan pendukung di sekolah-sekolah yang belum memiliki ZoSS, terutama di kawasan dengan arus lalu lintas padat.
3. Menata area penurunan dan penjemputan siswa agar tidak mengganggu arus lalu lintas, misalnya dengan membuat kantong parkir khusus di dalam atau di depan sekolah.

B. Aspek Edukasi dan Sosialisasi

1. Mengadakan kampanye keselamatan jalan di sekolah secara berkala melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan simulasi penyeberangan jalan bagi siswa.
2. Mengintegrasikan materi keselamatan lalu lintas ke dalam kegiatan sekolah seperti upacara bendera, kegiatan ekstrakurikuler, atau pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
3. Mendorong partisipasi aktif guru, komite sekolah, dan orang tua dalam menjaga disiplin berlalu lintas di sekitar sekolah.

C. Aspek Pengawasan dan Kelembagaan

1. Meningkatkan koordinasi antarinstansi antara Dinas Perhubungan, Satlantas Polres Banjarbaru, dan Dinas Pendidikan dalam pelaksanaan dan pengawasan Zona Selamat Sekolah.
2. Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap efektivitas ZoSS dengan melibatkan sekolah dan masyarakat sekitar sebagai mitra pengawasan.
3. Mendorong penegakan hukum terhadap pelanggaran lalu lintas di sekitar kawasan sekolah, terutama pada jam masuk dan pulang sekolah.

D. Aspek Kebijakan dan Perencanaan

1. Menetapkan peta prioritas sekolah yang akan dikembangkan menjadi Zona Selamat Sekolah berdasarkan tingkat risiko lalu lintas dan kepadatan kendaraan.
2. Mengintegrasikan program ZoSS ke dalam Rencana Aksi Keselamatan Jalan (RAKJ) daerah serta dokumen perencanaan sektor transportasi lainnya.
3. Menyusun standar teknis lokal terkait desain, penataan, dan pemeliharaan ZoSS agar sesuai dengan kondisi wilayah Kota Banjarbaru.

6. Penutup

Kegiatan Survei Kegunaan Zona Selamat Sekolah di SD/SMP Kota Banjarbaru ini diharapkan menjadi dasar penting dalam pengambilan kebijakan dan penyusunan program keselamatan lalu lintas di lingkungan sekolah. Dengan adanya data dan rekomendasi ini, diharapkan seluruh pihak – pemerintah, sekolah, dan masyarakat – dapat bersinergi dalam mewujudkan kawasan sekolah yang aman, tertib, dan ramah bagi anak-anak di Kota Banjarbaru.

Banjarbaru, Oktober 2025
Dinas Perhubungan Kota Banjarbaru